



IHSG

4.378,38

+45,87 (+1,06%)

MNC36

236,76

+3,99 (+,71%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,50
Value	5,38
Market Cap.	4.520
Average PE	11,8
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.442
IHSG Daily Range	4.335-4.413
USD/IDR Daily Range	14.390-14.525

GLOBAL MARKET (17/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.674,74	-65,21	-0,39
NASDAQ	4.893,95	+4,71	+0,10
NIKKEI	18.432,27	+260,67	+1,43
HSEI	21.854,63	-112,03	-0,51
STI	2.895,81	+27,07	+0,94

COMMODITIES PRICE (17/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,90	-0,25	-0,53
Batubara US/ton	54,15	unch	unch
Emas US/oz	1.130,20	+11,20	+1,00
Nikel US/ton	9.995	-135	-1,33
Timah US/ton	15.500	-175	-1,13
Copper US/ pound	2,46	+0,009	+0,39
CPO RM/ Mton	2.128	-64	-2,92

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi menguatnya Bursa Regional, DJIA dan EIDO menjai faktor IHSG menguat sebesar +45,87 poin (+1,06%) tetapi disertai net sell asing sebesar Rp 678,8 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Seperti yang sudah diperkirakan bahwa Jannet Yellen tidak menaikkan FFR dimana *short term* cukup melegakan tetapi bisa juga diartikan The Fed belum berani menaikkan FFR karena terjadi perlambatan ekonomi global, semakin naiknya volatility setelah China mendevaluasi Yuan dan masih rendahnya CPI domestik AS (belum tercapai 2%) serta bisa diartikan "*currency war*" akan semakin panjang berlangsung, sehingga setelah the Fed membiarkan FFR tidak berubah, dari DJIA yg sempat naik +1% kemudian terjadi *profit taking* mendorong DJIA ditutup turun -65.21 poin (-0.39%) ditengah ramainya perdagangan Kamis 17 September tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata perdagangan dari awal Sep-17 Sep'15 berjumlah 8.1 miliar saham).

Kombinasi tidak naiknya FFR & EIDO +1.11% menjadi faktor IHSG diperkirakan akan kembali menguat dihari Jumat ditengah berkurangnya tekanan jual atas Rupiah & Net Sell Asing YTD yang mencapai Rp -10.12 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT ADHI KaryaTbk (ADHI) dimana setelah disibukkan dengan harga Right Issue dilevel Rp 1560 dan tercapainya kontrak baru hingga Agustus Rp 7.8 triliun, maka Pembangunan proyek LRT beserta properti pendukungnya dengan konsep transit *oriented development* dan dilakukan secara bertahap dengan total kebutuhan dana untuk awal proyek sekitar Rp 9,9 triliun yang akan didanai dari hasil PUT I Rp 2.74 triliun dan pinjaman bank Rp 7.15 triliun.

BUY: UNVR, BSDE, BBRI, BBNI, SMGR, KLBF, PGAS, ADHI, WSKT, PTPP, JSRM, WIKA, WTON, TBIG, CTRA, TOTL, GGRM, BMRI

BOW: TLKM, UNTR

MARKET MOVERS (18/09)

Jumat Rupiah flat di level Rp 14.459 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat turun -298 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat turun -23 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Hingga Agustus tahun ini, Perseroan telah mengantongi kontrak baru senilai Rp 16,1 triliun. Artinya, emiten konstruksi pelat merah ini telah merealisasikan 59,6% target kontrak anyar tahun ini, yaitu Rp 27 triliun. Pencapaian selama delapan bulan ini lebih baik ketimbang periode yang sama tahun lalu, yaitu hanya Rp 10,95 triliun. Dengan tambahan kontrak carry over tahun lalu sejumlah Rp 29 triliun, maka total order book yang digarap hingga Agustus lalu sudah mencapai Rp 45,1 triliun. Proyek pemerintah hanya menyumbang porsi 20%, lalu sisa 37% berasal dari BUMN dan kontribusi anak usaha. Perseroan optimistis mengejar target kontrak anyar tahun ini. Caranya, dengan membidik proyek pembangkit listrik, pelabuhan dan jalan tol. Selain itu, Perseroan berusaha menggenjot bisnis anak usahanya, yaitu PT PP Properti Tbk (PPRO). Sejauh ini, Perseroan telah menggunakan belanja modal senilai Rp 899 miliar, atau separuh dari target tahun ini yaitu Rp 1,8 triliun.

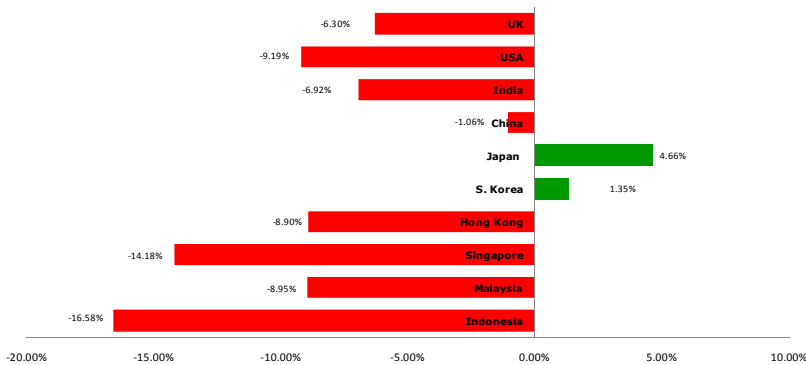
PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan terus berupaya mengejar target penjualan dan tak ingin merevisinya. Hingga akhir Agustus 2015, anak usaha emiten konstruksi pelat merah ini baru berhasil mencetak *marketing sales* atau pra penjualan sebesar sekitar Rp 1,2 triliun-Rp 1,3 triliun. Angka ini baru sekitar separuh target. Kendati baru separuh target, manajemen optimis target *marketing sales* tahun ini yang dipatok sebesar Rp 2,5 triliun dapat tercapai. *Marketing sales* tersebut diperoleh dari proyek penjualan grand Sungkono Lagoon (GSL) Surabaya dan Grand Kamala Lagoon (GKL) Bekasi tower II, Gunung Putri Square, apartemen ayoma Serpong, dan proyek Semarang. Taufik mengatakan, proyek GKL dan Gunung Putri Square (GPS) sangat diterima pasar. Baru-baru ini perseroan telah meluncurkan GPS tower II dan penjualannya cukup bagus.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Pada tahun depan, Perseroan menargetkan peningkatan kapasitas produksi pabrik-pabrik yang dimilikinya menjadi 2,5 juta ton per tahun. Artinya, peningkatan kapasitas produksi beton perseroan sebesar 200 ribu ton dibandingkan kapasitas produksi perseroan yang dipatok hingga akhir tahun ini sebesar 2,3 juta ton. Saat ini kapasitas terpasang dari seluruh pabrik perseroan sudah sebesar 70%, dengan total kapasitas mencapai 2,3 juta ton per tahun. Tambahan kapasitas tersebut nantinya akan diperoleh dari pabrik yang berada di Makassar, Pasuruan dan Lampung. Untuk pabrik di Makassar, perseroan memiliki luas lahan sebesar 13 hektare (ha), dan kapasitas produksinya akan ditingkatkan hingga mencapai 150 ribu ton per tahun.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan memperkirakan total biaya untuk proyek pengembangan Pabrik Feronikel Halmahera Timur Tahap I mencapai US\$350-450 juta. Johan Nababan, Plt Direktur Keuangan Perseroan dalam keterangan Kamis mengatakan bahwa dana untuk menggarap proyek tersebut berasal dari pelaksanaan PUT I. Proyek pengembangan pabrik Feronikel Halmahera Timur Tahap I ini diperkirakan akan selesai dan berproduksi pada 2018. Adapun kapasitas produksi pabrik Feronikel Halmahera Timur Tahap I ini sebesar 13.500-15.000 Tni per tahun. Menurut Johan, pembangunan pabrik ini akan meningkatkan nilai tambah cadangan nikel yang dimiliki perseroan melalui peningkatan kapasitas produksi.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Penerbitan saham baru Perseroan dipatok Rp1.560 per lembar dengan tiga sekuritas BUMN menjadi pembeli siaga rights issue tersebut. Perseroan menerbitkan 1,75 miliar lembar saham baru atau 49,4% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran umum terbatas I (PUT) memiliki nilai nominal Rp100 per lembar. Setiap pemegang 1.250 saham, berhak memperoleh 1.221 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan Rp1.560/lembar. Total dana yang akan diraih dalam rights issue kali ini mencapai Rp2,74 triliun. Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang 51% saham perseroan akan melaksanakan haknya. Pemerintah akan membeli 897,36 juta lembar saham senilai Rp1,39 triliun. Proses rights issue akan meminta restu dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 22 September 2015. Jika pemegang saham tidak menyerap rights issue, kepemilikan akan terdilusi 49,4%. Rencananya, perseroan akan menggunakan dana hasil rights issue untuk pendanaan proyek transportasi massal berbasis rel kereta beserta stasiun dan properti pendukungnya. Manajemen berencana untuk membangun light rail transport (LRT) terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Salah satunya adalah jalur Cibubur-Cawang, Cawang-Dukuh Atas. Pembangunan proyek LRT beserta properti pendukungnya akan dibangun dengan konsep transit oriented development yang akan dilakukan secara bertahap. Jumlah total kebutuhan dana untuk tahap awal proyek tersebut mencapai Rp9,9 triliun yang akan dibiayai dari PUT I dan pinjaman perbankan.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- China: Foreign Direct Investment (YoY)
- Europe: Euro-Zone Industrial Production w.d.a. (YoY) (JUL).

Monday
14
Septem-
bertember

- Europe : German ZEW Survey (Economic Senti-ment) (SEPTEMBER)
- USA : Advance Retail Sales (AUG)
- USA : Retail Sales Control Group (AUG)
- USA : Manufacturing (SIC) Production (AUG)

Tuesday
15
Septem-
bertember

- Japan : Bank of Japan's Monthly Economic Re-
port for Septembertember
- Europe : Euro-Zone Consumer Price Index (YoY) (AUG F)
- USA : Consumer Price Index (YoY) (AUG)
- USA : Consumer Price Index Ex Food & Energy (YoY) (AUG)

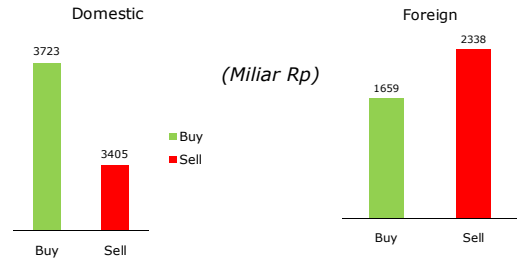
Wednesday
16
Septem-
bertember

- Japan : BOJ Governor Kuroda speaks in Tokyo
- USA : Housing Starts (MoM) (AUG)
- USA : Continuing Claims (SEPTEMBER 5)
- USA : Initial Jobless Claims (SEPTEMBER 12)
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision (SEPTEMBER 17)

Thursday
17
Septem-
bertember

- China : China August Property Prices
- USA : Leading Indicators (AUG)
- USA : Household Change in Net Worth (2Q)

Friday
18
Septem-
bertember



17/09/2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-678,7
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-10.122

CORPORATE ACTION

- INVS : RUPS

- RALS : RUPS

- HEXA : RUPS
- HEXA : Public Expose

- RIMO : RUPS
- HERO : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	1.065	19,4	BBNI	557		PADI	98	22,4	TAXI	-60	-9,8
SIAP	909	16,5	TLKM	416		MCOR	65	22,4	SAFE	-12	-9,8
BKSL	316	5,7	SUGI	403		BUKK	95	15,0	LPIN	-625	-9,7
TLKM	154	2,8	BBRI	376		BALI	80	12,2	BKSL	-8	-9,6
MYRX	151	2,7	BBCA	344		INAI	32	9,4	VRNA	-15	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19000	425	16650	20925	BOW	BSDE	1450	30	1360	1510	BOW
SMGR	9700	0	9250	10150	BOW	CTRA	805	5	758	848	BOW
WTON	900	5	868	928	BOW	LPCK	6850	50	6600	7050	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	520	15	483	543	BOW	LPKR	1150	-25	1095	1230	BUY
AKRA	5775	200	5413	5938	BOW	KIJA	185	0	179	191	BOW
LINK	5200	-100	4988	5513	BUY	PTPP	3450	30	3368	3503	BOW
MPPA	2230	-15	2170	2305	BUY	PWON	351	3	330	369	BOW
SCMA	2700	95	2330	2975	BUY	SMRA	1250	5	1180	1315	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6350	0	6163	6538	BOW	WIKA	2725	65	2580	2805	BOW
TLKM	2680	-40	2618	2783	BOW	AISA	1560	20	1520	1580	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	4350	35	3995	4670	BOW	GGRM	41675	1025	39513	42813	BOW
BBRI	10025	425	9138	10488	BUY	ICBP	13050	575	11713	13813	BUY
BMRI	8650	0	8463	8838	BUY	KLBF	1575	65	1438	1648	BOW
BBCA	12225	375	11588	12488	BOW	INDF	5350	100	5000	5600	BOW
PLANTATION						UNVR					
AALI	17975	-175	16975	19150	BOW	UNVR	39100	675	38050	39475	BOW
LSIP	1230	15	1155	1290	BOW						
SSMS	1655	45	1543	1723	BOW						
						BHIT					
						235 2 225 243 BOW					
						BMTR					
						995 -5 968 1028 BOW					
						MNCN					
						1670 45 1513 1783 BOW					
						BABP					
						68 0 65 71 BOW					
						BCAP					
						1720 0 1720 1720 BUY					
						IATA					
						51 -1 49 55 BOW					
						KPIG					
						1440 5 1430 1445 BUY					
						MSKY					
						1495 -5 1498 1498 BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, cement, property</i>	ext.52235

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.